

ABSTRAK

Nur Eny Nafiati 2018 *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Dengan Kegiatan Melompat Menggunakan Media Karpet Puzzle Kelompok Usia 3 – 4 Tahun Di PPT Kutilang Tegalsari Surabaya*. Penelitian Tindakan kelas (PTK) Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama. Pembimbing I R. Khairiyatul Afiyah, M.Kep.Ns., Sp.Kep.Mat. dan Tiyas Saputri, S.S., M.Pd. Pembimbing II.

Perkembangan kemampuan motorik kasar merupakan perkembangan yang terkait dengan kemampuan menggunakan otot-otot besar yang harus dikembangkan sejak usia dini. Dalam kegiatan pembelajaran di PPT Kutilang Kecamatan Tegalsari Surabaya menggunakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak didik kelompok usia 3 – 4 tahun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian yang dilaksanakan dengan sadar di dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki kualitas, hasil, prestasi, motivasi, dan lain sebagainya dengan siklus tertentu. Metode ini terdiri dari 4 tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Empat tahapan tersebut dilaksanakan dalam dua siklus penelitian dimana setiap siklus difokuskan pada kompetensi dasar yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan karpet puzzle dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini terbukti dari hasil belajar anak didik yang meningkat. Pada siklus 1 pembelajaran dalam kegiatan melompat menggunakan media karpet puzzle dengan pola lurus 1-5 lompatan. Melompat dengan dua kaki sekaligus menirukan gerakan kelinci melompat telah diamati terdapat 9 anak yang sudah menunjukkan kelancaran melompat, 2 anak masih kurang lancar melompat dan 4 anak yang belum dapat menunjukkan kelancaran melompat. Dan pada siklus 2 dengan mengganti pola karpet puzzle bervariasi 1-5 lompatan telah diamati terdapat 12 anak yang mampu menunjukkan kelancaran dalam melompat dengan media karpet puzzle dan hanya 3 anak saja yang kurang mampu menunjukkan kelancaran dalam melompat dengan media karpet puzzle.

Kesimpulan penerapan media pembelajaran menggunakan karpet puzzle dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di PPT Kutilang Tegalsari Surabaya. Sekolah diharapkan bisa memfasilitasi dan meningkatkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif berpusat pada kebutuhan anak dengan permainan yang mendidik dan bermakna untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, fisik motorik, sosial emosional dan spiritual.

Kata Kunci; Kemampuan Motorik Kasar, Melompat, Media Karpet Puzzle